

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

https://docs.google.com/document/d/1_ytGqzYa1VB1CRde0r00D_nBXqH1JK9f/edit?usp=sharing&ouid=102668904438307593940&rtpof=true&sd=true

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian di daerah

Produksi komoditas pangan, meliputi cabe rawit, cabe merah besar, bawang merah, dan tomat hasil produksinya kurang baik/tidak maksimal karena pengaruh cuaca:

- Pada bulan Januari masyarakat banyak yang mengeluhkan dengan adanya kenaikan harga cabe rawit. Bahwa cuaca ekstrem menjadi penyebab utama. Cuaca ekstrem yang tinggi mengakibatkan produktivitas cabe turun karena bunga yang rontok. Imbasnya, probabilitas per pohon cabe bisa anjlok hingga 50%.
- Kenaikan harga cabe rawit dipengaruhi oleh terbatasnya pasokan akibat cuaca serta meningkatnya permintaan di Bulan Ramadhan, tradisi Masyarakat di awal Ramadhan (megengan) menyebabkan naiknya permintaan cabe rawit di Tengah terganggunya stock akibat curah hujan yang tinggi.
- Cuaca yang kurang kondusif menyebabkan pasokan bawang merah ke pasar berkurang, tingginya curah hujan menyebabkan kualitas bawang merah kurang bagus. Ketika tergeruyur hujan bawang memiliki kadar air tinggi. Sehingga bobotnya menyusut saat dikeringkan. Potensi busuk juga lebih besar jika bawang merah tidak segera dikeringkan setelah panen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah

SK. Bupati Tentang Pengendalian Inflasi Daerah 2025 (Terlampir)

SK. Perjanjian Kerjasama Antara Pemerintah Kabupaten Pacitan dengan Pemerintah Kabupaten Tulungagung Tahun 2023 /berlaku selama 5 (Lima) tahun. (Terlampir)

SK. Perjanjian Kerjasama Antara Pemerintah Kabupaten Tulungagung dengan Pemerintah Kabupaten Nganjuk Tahun 2024 /berlaku selama 3 (Tiga) tahun. (Terlampir)

https://drive.google.com/file/d/11HMdBcGXo7t7euk1hBwkNyFgj8lIFMKf/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1N1HNYetuGtqgrNy_he-E_d1VMzT1BQBN/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1jcjktptff_UtGaGNoRBV4I9bn3RXHgYH/view?usp=drive_link

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

- Melakukan Rapat Koordinasi Tim Pengendali Inflasi Daerah terkait Update data - data

Perkembangan Produksi,, Kebutuhan dan ketersediaan bahan pokok.

- Melakukan pemantauan / monitoring sidak sembako dan bahan penting lainnya ke pasar.
- Melaksanakan kegiatan pasar murah pada bulan Ramadhan menjelang hari Raya Idul Fitri 1446 H.
- Melakukan Operasi Pasar Minyakita ke pasar, untuk menjaga kestabilan harga minyakita sesuai HET yang berlaku.
- Melakukan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada bulan Januari dan Februari 2025 dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan, serta mengendalikan inflasi pangan yang mengalami kenaikan secara fluktuatif.
- Melakukan Gerakan tanam padi untuk menjaga kestabilan jumlah produksi dan harga

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di daerah

a. Adanya tindak lanjut Kerjasama Antar Daerah dengan melibatkan mitra dagang dengan berbagai komoditas :

- Komoditas dari Kabupaten Tulungagung adalah sbb :

Sayur mayur, kacang tanah, kacang hijau, kedelai, dan cabai rawit

- Komoditas dari Kabupaten Pacitan adalah sbb :

Gula merah, terasi, kelapa, kopi, kakau, kayu arang dan kayu bakar

b. Adanya tindak lanjut Kerjasama Antar Daerah dengan Kabupaten Nganjuk dengan komoditas bawang merah yang melibatkan pelaku usaha langsung untuk melakukan transaksi jual beli komoditas dimaksud sesuai kebutuhan daerah.